

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar dibagi menjadi tiga jenis motivasi: motivasi tinggi, motivasi sedang, dan motivasi rendah. Motivasi tinggi terdiri dari meningkatkan kualitas pendidik dan menumbuhkan minat. Motivasi sedang terdiri dari memberikan tugas, mengadakan ulangan dan memberikan angka. Sedangkan motivasi rendah terdiri dari memberikan ganjaran dan menjelaskan tujuan akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa di SMP Satap Terpadu Bungursari dapat dikatakan cukup baik, akan tetapi masih diperlukan usaha yang lebih menyeluruh serta terukur agar peningkatan motivasi dapat lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dapat meningkatkan motivasi belajar PAI di SMP Satap Terpadu Bungursari adalah sebagai berikut: faktor pendukung adalah Sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dukungan penuh dari kepala sekolah, adanya kesadaran dari para siswa dan dukungan dari orang tua dan lingkungan siswa. Faktor pendukung inilah yang menjadi penunjang usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor penghambat usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kualitas pengajar yang kurang kreatif sebagai guru PAI, semangat belajar dari siswa, lingkungan siswa yang kurang kondusif dan tidak semua orang tua siswa taat beragama. Bahkan dengan adanya faktor

penghambat ini sekolah juga bisa menjadikannya sebagai bahan untuk dievaluasi, apa yang masih kurang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bisa diperbaiki dalam waktu yang akan datang.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Agar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berhasil dengan baik maka harus didukung dengan personil yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi serta dapat terlibat aktif dalam penanganan siswa untuk memotivasi belajar siswa.
2. Lembaga ini perlu melakukan monitoring dan evaluasi bersama bukan saja kepala sekolah dan komite sekolah tetapi semua komponen yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung ikut dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini.
3. Pemberian motivasi kepada siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru/pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam diharapkan agar tidak bosan-bosannya memberikan motivasi kepada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar dan bersaing dengan teman-temannya dalam meraih prestasi.
4. Hendaknya seorang siswa itu harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih kreatif, karena dengan bersungguh-sungguh itulah yang bisa menghantarkan seorang siswa meraih prestasi yang membanggakan dan diharapkan dengan adanya prestasi dan ilmu yang dimilikinya itu bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Diharapkan bisa menciptakan suasana harmonis dan keterbukaan baik terhadap guru maupun siswa, serta selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya kegiatan cerdas cermat, baca dan tulis al-quran, ataupun kegiatan-kegiatan yang umum.
6. Menambah kegiatan yang sifatnya lebih mendekatkan pemahaman guru dan siswa terhadap eksistensi Tuhan YME, seperti Istighosah, Maulid, Rutinan Selapanan dan lain sebagainya.